

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai organisasi bisnis atau perusahaan yang dikelola atas dasar asas kekeluargaan, koperasi harus taat pada prinsip pengelolaan yang sehat, transparan, terpertanggung jawab (*accountability*), dan bersikap adil dalam pencapaian tujuan bersama. Pengurus/manajer koperasi harus bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya ekonomi koperasi secara efisien untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam hal ini laba berperan penting. Sebagai badan usaha, Koopetel harus dikelola dengan baik sebagai layaknya badan usaha lain. Dalam menjalankan kegiatan usahanya dikelola secara profesional.

Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya system pertanggungjawaban dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan. Agar usaha Koopetel benar-benar dapat menjamin tujuan berkoperasi yaitu memberikan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan para anggota dan berhasil mengembangkan koperasi yang bisa membiayai sendiri usaha-usahanya serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Maka, Koopetel diharapkan dapat meningkatkan usahanya tanpa adanya kecurangan dari pihak manapun. Dengan tidak adanya kecurangan berarti jika Koopetel memperoleh laba/SHU, maka anggota akan menerima bagiannya sesuai dengan prinsip yang berlaku. Sehingga hal itu akan mendorong Koopetel untuk meningkatkan keberhasilan usahanya dalam hal ini peningkatan perolehan laba/SHU.

Laporan pertanggungjawaban harus dapat mencerminkan bagaimana pengurus mendesain pengelolaan usaha agar semua kekayaan koperasi aman dari semua tindakan yang dapat merugikan, penggunaannya dilakukan secara efektif dan efisien, dan semua aktivitas koperasi tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, pelaporan keuangan mencerminkan fakta yang sesungguhnya, dan bebas dari salah saji material. Pertanggungjawaban pengurus harus dapat disampaikan secara berkala kepada para pihak yang memiliki



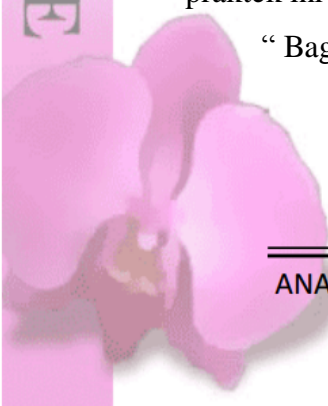
kepentingan (*stakeholders*), antara lain terutama pada anggota, dan kreditur serta pemerintah yang menanamkan modal dan/atau yang memberikan peluang dan fasilitas kepada koperasi. Menurut Dep.Kop dan UKM (2002:155) pengalaman menunjukkan, bahwa pengamanan atas kekayaan koperasi masih rentan, dan penggunaan kekayaan juga banyak yang tidak tepat, sehingga menjadikan koperasi kurang mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Untuk dapat mengatasi hal itu, pengurus memerlukan alat manajemen sebagai media pengendali, yaitu pengendalian intern. Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dibangun melalui organisasi dan mekanisme operasi dalam koperasi, sehingga melekat pada setiap aktivitas yang dijalankan oleh setiap personel di dalam koperasi, mulai dari pengawas, manajer, asisten manajer atau kepala bagian dan karyawan.

Kopegtel Kepanjen Kabupaten Malang adalah badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan distribusi produk konsumen. Badan usaha ini mencatat transaksi baik secara manual maupun komputerisasi sehingga dapat diketahui apabila ada transaksi yang tidak tercatat baik secara manual maupun komputerisasi. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan observasi dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Koperasi Pegawai Telkom Kepanjen Kabupaten Malang”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Penelitian dari kerja praktek ini dilakukan di Kopegtel Kepanjen Kabupaten Malang pada bagian keuangan. Pembahasan akan lebih difokuskan pada analisa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Semua transaksi harian yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas akan dilakukan analisa terhadap pengendaliannya. Bagian yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

“ Bagaimana pengendalian intern Kopegtel Kepanjen Kabupaten Malang?”



1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan analisis pengendalian intern atas sistem penerimaan dan pengeluaran kas Kopectel Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Untuk menilai efektifitas pelaksanaan pengendalian intern atas sistem penerimaan dan pengeluaran Kopectel Kepanjen Kabupaten Malang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Mengetahui pengendalian intern Kopectel Kepanjen Kabupaten Malang.
 - b. Membantu perusahaan dalam mengendalikan intern agar dapat menghindari terjadinya penyelewengan uang,